

Peran Kantor Bea dan Cukai dalam Menangani Penindakan dan Penyidikan di Belawan

Alifa Adzra Siregar, Nur Ahmadi Bi Rahman

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

alifaadzra5@gmail.com , nurahmadi@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan industri dalam negeri melalui pemberian fasilitas di bidang kepabeanan dan cukai yang tepat sasaran. Serta melindungi masyarakat, industri dalam negeri, dan kepentingan nasional melalui pengawasan dan pencegahan masuknya barang impor dan keluarnya barang ekspor yang berdampak negative dan berbahaya yang dilarang dan dibatasi oleh regulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan kepabeanan dan cukai sangat berpengaruh pada masyarakat. Serta mereka harus mampu untuk memberikan inovasi pelayanan agar mampu melindungi negeri dan masyarakat.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of increasing the growth of the domestic industry through the provision of targeted customs and excise facilities. As well as protecting the public, domestic industry, and national interests through supervision and prevention of the entry of imported goods and the release of export goods that have negative and dangerous impacts that are prohibited and limited by regulations. The results of this study indicate that customs and excise services are very influential on the community. And they must be able to provide service innovations in order to be able to protect the country and society.

PENDAHULUAN

Pada zaman era globalisasi saat ini, dunia semakin banyak mengalami perkembangan, terutama perkembangan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tersebut membawa pengaruh yang sangat besar bagi para pekerja.

Para pekerja yang ada pada zaman sekarang ini dituntut untuk memiliki kompetensi, keahlian dan profesionalitas yang tinggi. Hal tersebut bermaksud agar pekerja dapat bisa bekerja dengan baik ditengah pesatnya perkembangan IPTEK.

Setiap perusahaan yang beraktivitas dibidang jasa bertujuan untuk mendapatkan suatu profit atau keuntungan. Bisa kita lihat bahwa setiap perusahaan pasti ingin melakukan yang terbaik untuk semua orang. Tentu bidang pelayanan menjadi hal yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Kepuasan masyarakat akan memberikan dampak yang baik untuk perusahaan.

Lembaga Bea Cukai atau Kepabeanan diyakini telah ada sejak zaman kerajaan. Dokumentasi mengenai bea cukai Indonesia mulai tercatat dengan rapi sejak masuknya Vereenigde Oostindische Compaigne (VOC) atau Kongsi Dagang Hindia Timur. Bea Cukai bisa diartikan pungutan pungutan yang dilakukan pemerintah kepada barang yang diekspor dan diimpor serta barang yang memiliki karakteristik khusus. Lembaga yang mengatur bea cukai disebut kepabeanan. Secara umum, kepabeanan memiliki fungsi mengawasi lalu lintas barang yang masuk atau keluar dari daerah pabean serta melakukan pungutan bea.

Sebagai lembaga kepabeanan, Ditjen Bea Cukai telah memberlakukan serangkaian peraturan yang memungkinkan lembaga ini melaksanakan tugas dan fungsi pokok yang telah ditetapkan. Ditjen Bea dan Cukai memiliki tugas pokok menyusun perumusan dan pelaksanaan kebijakan yang mencakup pengawasan penegakan hukum, pelayanan dan pengoptimalisasi penerimaan negara di bidang kepabeanan dan cukai.

KPPBC Tipe Madya Pabean Belawan merupakan unit vertical Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Berada di bawah komando kantor wilayah DJBC Sumatera Utara, KPPBC Tipe Madya Pabean Belawan yang merupakan salah satu pelabuhan laut besar di Indonesia.

KPPBC Tipe Madya Pabean Belawan secara aktif mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebagai trade facilitator dan industrial assistance guna mendukung kelancaran arus barang rkspor dan impor serta mendukung perkembangan industry dalam negeri, sebagai community protector melalui upaya pencegahan masuknya barang barang impor secara ilegal, serta sebagai revenue collector melalui upaya menghimpun penerimaan dan perekonomian Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sejak ditetapkan sebagai kantor tipe madya pabean pada akhir tahun 2008, KPPBC Tipe Madya Pabean Belawan bertransformasi menjadi unit organisasi yang modern melalui pembenahandan revitalisasi organisasi, perbaikan system dan prosedur, pengembangan sarana dan prasarana serta pemantapan sumber daya manusia yang professional dan berintegritas. Hal itu merupakan wujud nyata dari komitmen KPPBC Tipe Madya Pabean Belawan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengguna jasa kepabeanan tanpa mengesampingkan aspek pengawasan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Peran Penindakan dan Penyidikan

Kantor Bea dan Cukai memiliki sangat banyak divisi yang diantaranya penindakan dan penyidikan. Dalam pasal 177F, seksi penindakan dan penyidikan mempunyai peran yaitu:

- a. Pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta penyampaian informasi dan hasil intelijen di bidang kepabeanan dan cukai.
- b. Pengelolaan pangkalan data intelijen di bidang kepabeanan dan cukai
- c. Pelaksanaan patrol dan operasi pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai.
- d. Penyidikan tindak pidana di bidang kepabeanan dan cukai.
- e. Pemeriksaan sarana pengangkut
- f. Pengawasan pembongkaran barang.
- g. Penghitungan bea masuk, cukai, pajak dalam rangka impor dan denda administrasi atas pelanggaran lainnya.
- h. Penatausahaan dan pengurusan barang hasil penindakan dan barang bukti
- i. Pengumpulan data pelanggaran peraturan perundangan undangan kepabeanan dan cukai.
- j. Pemantauan tindak lanjut hasil penindakan dan penyidikan di bidang kepabeanan dan cukai.
- k. Pengelolaan dan pengadministrasian sarana operasi, sarana komunikasi, dan senjata api kantor pengawasan dan pelayanan.

Seksi penindakan dan penyidikan terdiri atas:

- a. Subseksi intelijen
- b. Subseksi penindakan dan sarana operasi
- c. Subseksi penyidikan dan barang hasil penindakan

- (1) Subseksi Intelijen mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan penyampaian informasi dan hasil intelijen, analisis laporan pemeriksaan sarana pengangkut, laporan pembongkaran dan penimbunan barang, dan laporan pengawasan lainnya serta pengelolaan pangkalan data intelijen.
- (2) Subseksi Penindakan dan Sarana Operasi mempunyai tugas melakukan pelayanan pemeriksaan sarana pengangkut, patroli dan operasi pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai serta pengawasan pembongkaran barang, pengelolaan dan pengadministrasian sarana operasi, sarana komunikasi, dan senjata api Kantor Pengawasan dan Pelayanan.
- (3) Subseksi Penyidikan dan Barang Hasil Penindakan mempunyai tugas melakukan penyidikan tindak pidana di bidang kepabeanan dan cukai, penghitungan bea masuk, pajak dalam rangka impor dan denda administrasi terhadap kekurangan atau kelebihan bongkar dan denda administrasi atas pelanggaran lainnya, pemantauan tindak lanjut hasil penindakan dan penyidikan tindak pidana di bidang kepabeanan dan cukai,

pengumpulan data pelanggaran peraturan perundang-undangan, serta penatausahaan dan pengurusan barang hasil penindakan dan barang bukti.

Mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Keuangan di bidang kepabeanan dan cukai, berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri dan mengamankan kebijaksanaan pemerintah yang berkaitan dengan lalu lintas barang yang masuk atau keluar Daerah Pabean dan pemungutan Bea Masuk dan Cukai serta pungutan negara lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang kepabeanan dan cukai, sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pengamanan teknis operasional kebijaksanaan pemerintah yang berkaitan dengan pengawasan atas lalu lintas barang yang masuk atau keluar daerah pabean, sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pengamanan teknis operasional di bidang pemungutan bea masuk dan cukai serta pungutan lain yang pemungutannya dibebankan kepada Direktorat Jenderal berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perencanaan, pembinaan dan bimbingan di bidang pemberian pelayanan, perijinan, kemudahan, ketatalaksanaan dan pengawasan di bidang kepabeanan dan cukai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

METODOLOGI

Metodologi penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, dimana metode ini diajukan untuk mengumpulkan suatu informasi secara actual dan terperinci. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi. Pada penelitian ini dilakukan secara langsung di Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Seksi penindakan dan penyidikan adalah seksi yang melakukan intelijen, patroli operasi pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, penyidikan tindak pidana kepabeanan dan cukai, serta pengelolaan dan pengadministrasian sarana operasi, sarana komunikasi, dan senjata api.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 177F, seksi penindakan dan penyidikan menyelenggarakan fungsi pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta penyampaian informasi dan hasil intelijen di bidang kepabeanan dan cukai, pengelolaan pangkalan data intelijen di bidang kepabeanan dan cukai, pelaksanaan patrol dan operasi pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemeriksaan barang untuk mencegah masuknya barang ilegal melalui Pelabuhan Belawan serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mencegah masuknya barang ilegal melalui Pelabuhan Belawan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan telah benar-benar berusaha untuk memberikan pelayanan yang dapat memuaskan masyarakat karena sesuai dengan harapan masyarakat karena melakukan pencegahan masuknya barang barang impor secara ilegal.

Dengan adanya divisi penindakan dan penyidikan di Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan ini juga sangat membantu karena membantu pelaksanaan pemeriksaan barang untuk mencegah masuknya barang ilegal melalui Pelabuhan Belawan serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mencegah masuknya barang ilegal melalui Pelabuhan Belawan.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyandi, Kristian. "Efektivitas Pelayanan Ekspor Impor Pada Kantor Bea Cukai Dalam Upaya Mendukung Peningkatan Perekonomian Daerah (Studi Pada KKBC Tipe Madya Pabean C Cilacap)" 5, no. 1 (2020): 33-37.

Hukum, Biro. "S|DI/Biro Hukum Dan Organisasi-DKP," no. 1 (1995): 1-102.

li, BA B, and D A N Alat-alat Penilaian. "No Title." n.d., 11-52.

<http://bcbelawan.beacukai.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi/>

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2011/131~PMK.01~2011Per.HTM>

<https://bctemas.beacukai.go.id/ppkp-jabatan-fungsional-pemeriksa-bea-dan-cukai/>